



FUNGISIDA **PHYTOKLOR** 82.5 WG

CUMA PHYTOKLOR TUNTASKAN BUSUK DAUN



PHYTOKLOR 82.5 WG merupakan fungisida kontak berbentuk butiran berwarna coklat yang dapat larut dalam air untuk mengendalikan penyakit busuk daun/ busuk batang *Phytophthora infestans* pada tanaman kentang dan bercak ungu *Alternaria porri* pada tanaman bawang merah.

KEUNGGULAN PRODUK :

- Berspektrum luas dalam mengontrol penyakit, dapat menanggulangi berbagai masalah penyakit akibat jamur.
- Ukuran partikel/butiran sangat halus sehingga mudah larut, tidak berbekas pada daun dan tidak menyebabkan penyumbatan pada alat semprot
- Daya lekat kuat pada permukaan tanaman sehingga tidak mudah tercusi oleh hujan
- Tidak bersifat fitotoksik sehingga aman bagi tanaman dan pertumbuhan tanaman tidak terganggu.
- Formulasi granule tidak berdebu sehingga aman bagi manusia
- Merupakan fungisida kontak sehingga dapat menghindari terjadinya resistensi pada jamur.



SIFAT KIMIA DAN FISIKA

- Nama Kimia : Tetrachloroiso phtlalonitrile
- Rumus Empiris : $C_8Cl_4N_2$
- Berat Molekul : 265.92
- Warna : Butiran berwarna coklat
- Berat Jenis : 1.8 g/ml
- Kekentalan : NA
- Kandungan bahan aktif : Chlorothalonil 82.5%
- pH : 7.5
- Flamabilitas : Tidak mudah terbakar
- Explosivitas : Tidak mudah Meledak

TOKSIKOLOGI

Nilai LD₅₀ (*Lethal Doses 50*) *acute oral* pada tikus sebesar 5.000 mg/kg berat badan dan LD₅₀ *acute dermal* sebesar 2.000 mg/kg berat badan. Berdasarkan kelas toksisitas WHO, **PHYTOKLOR 82.5 WG** termasuk kelas IV, kategori kelas yang paling aman dibandingkan kelas lainnya. Secara praktek tidak bersifat iritasi pada kulit. Tidak menimbulkan efek samping dan tidak bersifat karsinogenik dan mutagenik.

Mode of action : Chlorothalonil bekerja secara non sistemik yang diaplikasikan pada tajuk untuk memberikan perlindungan.

Kemasan : 500 g

REKOMENDASI PENGGUNAAN

Tanaman & Organisme Sasaran/Target	Dosis/Konsentrasi	Waktu Penyemprotan
Kentang Penyakit hawar daun : <i>Phytophthora infestans</i>	1-1.5 gram/l	Segera setelah tanam atau setelah penyakit ditemukan



MATERIAL SAFETY DATA SHEET (MSDS)

LKB :

CAS NO : 25606-41-1

UN No : NA D.G. CLASS : NA
Hazhem : NA IMDG : NA
Sub.Risk : NA G. T.EPG : NA
Spec. EPG : NA Pack Grp : NA

Nama Lain : Tetrachloroisophtlalonitrile
Nama Dagang : **PHYTOKLOR 82,5 WG**
Bahan Aktif : Chlorothalonil 82.5%

SIFAT-SIFAT FISIKA

Wujud Zat : Butiran berwarna coklat
Ignition temp : NA
Tekanan uap : 0.076 mikroPa pada suhu 25°C
Titik didih : 350°C
Titik nyala : NA
Kepadatan tpg : 670-770 g/l
Bau : Tidak berbau

SIFAT-SIFAT BAHAYA

KESEHATAN

Jangka Pendek (Akut)

Dapat membuat iritasi pada mata, kulit dan sistem pernapasan.

Jangka Panjang (Kronis)

Infeksi kulit, dapat menimbulkan sensitisasi, efek pada ginjal dan sistem pencernaan.

Toksitas

Oral LD₅₀ : 5.000 mg/kg (pada tikus)
Dermal LD₅₀ : 2.000 mg/kg

KEBAKARAN

NA

REAKTIVITAS

Tidak terdegradasi dan tidak bereaksi menjadi bahan yang berbahaya.

ALAT PERLINDUNGAN DIRI

Paru-paru : Masker atau *respirator* udara
Mata : *Safety goggles* dan pelindung muka
Kulit : Sarung tangan (CPE, *neoprene*, PE) pakaian kerja, sepatu boot



KESELAMATAN DAN PENANGANAN

PENANGANAN DAN PENYIAPAN

Hindari kontak langsung dengan bahan. Hindari penghisapan debu/uap semprot pada saat bekerja dengan bahan ini. Simpan dalam kemasan tertutup rapat dan di dalam ruangan berventilasi baik dan hindari dari tempat yang lembab, panas dan terkena sinar matahari. Hindari penyimpanan di tempat yang suhu dan kelembabannya naik turun.

TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

Jangan sentuh tumpahan bahan, hindari kontak dengan kulit. Segera serap dengan pasir atau tanah atau vermikulit, kumpulkan dalam tempat tertutup untuk dimusnahkan. Bersihkan lantai dengan air dan detergen sampai bersih. Hindari pengaliran ke selokan/aliran air. Pakai alat pelindung diri dalam menangani tumpahan.

PERTOLONGAN PERTAMA

Penghirupan : Bawa penderita ke tempat berudara bersih, longgarkan pakaian sampai putih kembali.
Terkena mata : Buka kelopak mata dan siram dengan air terus menerus. Jika terjadi iritasi segera konsultasikan dengan dokter.
Tertelan : Bila penderita masih sadar, segera berikan 1-2 gelas air dan rangsang pemuntahan dengan cara menggelitik ujung tenggorokan. Jangan dirangsang pemuntahan pada penderita yang tidak sadarkan diri.

PEMADAMAN API

Kebakaran dapat dipadamkan dengan foam, dry chemical, karbon dioksida. Gunakan air hanya pada kasus kebakaran penting. Kenakan alat pelindung diri sebelum menangani pemadaman.

INFORMASI LINGKUNGAN

Pemusnahan dengan cara dibakar dalam *incinerator* atau dikubur ditempat yang ditentukan. Pembuangan bahan ke tempat umum dapat mengganggu kehidupan tanaman dan binatang.

INFORMASI LAIN

Semprotan mata, sarung tangan, kaca mata masker dan alat bantu pernafasan harus dalam kondisi siap pakai.